

BAB IV METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Penelitian memegang peranan penting dalam membantu manusia untuk memperoleh pengetahuan baru dalam memecahkan masalah, disamping akan menambah ragam pengetahuan lama.¹

Penelitian yang dilalui suatu prosedur yang sistematis akan menciptakan ilmu pengetahuan. Prosedur yang dimaksud ialah metode ilmiah, tanpa metode ilmiah suatu ilmu pengetahuan tidak dapat diakui sebab tidak adanya teori dan kenyataan fakta yang dapat dibuktikan. Pada umumnya, metode ilmiah terdapat dua jenis yaitu, yuridis normatif dan yuridis empiris. Metode yuridis normatif cenderung menggunakan bahan pustaka atau data sekunder sebagai dasar dalam melakukan penelusuran terhadap permasalahan yang diteliti.² Sedangkan metode empiris bermaksud untuk meneliti dengan berpedoman pada peraturan-peraturan serta bahan lainnya yang berhubungan dengan obyek penelitian namun pengambilan data langsung pada obyek penelitian menurut Ronny Hanitijo Soemitro.³

Menurut Einstein, ilmu dimulai dan diakhiri dengan fakta dan kedua fakta dijembatani oleh teori.⁴ Pernyataan ini sejalan dengan maksud penulis di mana dalam pembuatan laporan kerja praktek ini telah

¹ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajagrafindo persada, 1997), hlm. 45.

² Soerjono Soekanto & Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 13-14.

³ Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 10.

⁴ Bambang Sunggono, "Metodologi Penelitian Hukum", hlm. 47.

menggunakan fakta asli dengan dianalisis dan dikaji melalui peraturan perundangan yang ada kemudian menghasilkan suatu hasil yang juga merupakan fakta yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan kerja praktek penulis. Oleh sebab itu, penulis dalam pembuatan laporan hasil kerja praktek ini menggunakan metode ilmiah yuridis normatif mengingat permasalahan yang dikaji penulis adalah "Perancangan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu bagi Karyawan Tidak Tetap pada PT Wangagung Kreasi Centre".

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang dianalisis penulis ialah PT Wangagung Kreasi Centre. Perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor ini telah berdiri sejak tahun 1990 dan berdomisili di Jl. Teuku Umar, Komplek Pasar Pelita 26 Nomor 5, RT 02 RW 04, Kelurahan Kampung Pelita, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam. Perusahaan ini melakukan usahanya yang memberikan jasa seperti memasang pipa air pada bangunan, memperbaiki pipa air yang bermasalah serta memelihara dan merawat pipa air yang telah dipasang.

Penulis mengambil obyek perusahaan ini dikarenakan perusahaan telah mengalami beberapa kerugian yang disebabkan oleh karyawan/ pekerja lapangannya. Beberapa kerugian yang disebabkan oleh pekerja lapangan seperti hasil pemasangan pipa yang tidak maksimal, tidak ada pertanggungjawaban pekerja atas hasil kerjanya serta tidak maksimalnya pengerjaan dalam jangka waktu yang diberikan.

Kemudian berakibat kerusakan yang timbul di kemudian hari sehingga perusahaan harus menutup kerugian tersebut dengan biaya lainnya.

Hal demikian dapat terjadi dikarenakan tidak adanya perjanjian yang jelas antara perusahaan dengan pekerja lapangan sehingga pekerja bersikap sewenang-wenangnya. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengambil PT Wangagung Kreasi Centre sebagai obyek penelitian yang berhubungan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT).

C. Teknik Pengumpulan Data

Setiap karya ilmiah pasti memerlukan sebuah penelitian. Dalam penelitian dibutuhkan suatu data untuk mendukung hasil penelitian dalam bentuk fakta maupun teori yang kemudian menjadi suatu ilmu pengetahuan. Data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan cara studi lapangan (*field research*) sedangkan data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan (*library research*). Perbedaan kedua cara studi tersebut ada pada tujuan, fungsi dan kedudukan studi pada tiap penelitian.

Dalam hal ini, penulis menggunakan kedua data dalam laporan hasil kerja praktek ini. Data primer yang digunakan penulis ialah:

1. Pengamatan dan Observasi

Melalui studi lapangan, kegiatan pengamatan dan observasi akan memberikan data secara langsung. Selama kurang lebih waktu tiga bulan, penulis telah melakukan

pengamatan dan observasi di wilayah kerja PT Wangagung Kreasi Centre. Pengamatan dan observasi dilakukan di dalam kantor dan lapangan proyek perusahaan. Hasil pengamatan dan observasi kemudian dicatat dan diingat oleh penulis sebagai suatu referensi dalam penyusunan laporan ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui narasumber yang berhubungan. Ini juga merupakan salah satu cara studi lapangan untuk mendapatkan informasi secara langsung. Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu dipersiapkan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang informasinya diperlukan. Namun dalam hal ini, penulis tidak mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan tetapi ditanyakan secara spontan pada narasumber yang berada di perusahaan. Wawancara pun dilakukan kepada pemimpin perusahaan, karyawan-karyawan kantor dan karyawan-karyawan lapangan. Berbagai jenis informasi yang didapatkan langsung oleh penulis melalui wawancara meski ada informasi yang tidak dipertanyakan oleh penulis namun diberitahukan oleh narasumber secara langsung. Hasil wawancara dicatatkan dan menjadi referensi pada saat penyusunan laporan ini.

Selain data primer yang digunakan oleh penulis, data sekunder lebih diprioritaskan penulis. Berikut ini data sekunder yang digunakan:

1. Bahan Hukum Primer

Dalam ilmu hukum yang menjadi bahan utama bagi setiap penelitian ialah peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penulis telah mempergunakan berbagai peraturan perundangan dalam penyusunan laporan ini seperti Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Kitab Undang-undang Hukum Perdata, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Kepmen Nomor Kep-100/Men/VI/2004.

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder didapatkan melalui cara studi perpustakaan. Walaupun informasi yang didapatkan tidak langsung melalui sumbernya, namun masih dapat dijadikan referensi sebab bahan sekunder juga didapatkan dari hasil penelitian langsung. Beberapa bahan hukum sekunder seperti buku, journal, pendapat ahli, laporan penelitian terdahulu dan sumber yang berasal dari *internet*. Penulis telah menggunakan beberapa buku yang berjudul Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia karya Abdul Khakim, Seri Keterampilan Merancang Kontrak Bisnis karya H.R. Daeng Naja, Hukum Kontrak & Perancangan Kontrak karya Dr. Ahmadi Miru, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan karya Prof. Dr. Lalu Husni, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia karya Lalu Husni dan Metodologi Penelitian Hukum karya

Bambang Sunggono. Selain buku, penulis juga menggunakan journal hasil penelitian, pendapat para ahli dan sumber *internet* dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek ini.

3. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier dapat digunakan apabila informasi yang hendak digunakan tidak dapat ditemukan dalam bahan hukum primer dan sekunder. Bahan hukum tersier ini pada umumnya merupakan kamus bahasa, kamus hukum ataupun ensiklopedia. Penulis menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam menemukan kata dasar serta artinya untuk mempermudah mengerti makna kata tersebut.

D. Metodologi Pelaksanaan

Dalam mempersiapkan laporan hasil kerja praktek ini, penulis melalui beberapa tahapan yang diuraikan sebagai berikut ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek ini ialah tahap persiapan. Pada tahap ini, penulis melakukan survei pada perusahaan yang pernah penulis berinteraksi. Melalui survei, penulis menemukan obyek penelitian yaitu PT Wangagung Kreasi Centre. Obyek penelitian ini menarik perhatian penulis karena sudah lama berdiri dan operasional perusahaan sudah stabil dan dapat dikatakan dewasa dalam bidangnya. Namun, adapun

permasalahan yang mengganggu perusahaan yaitu kurangnya penegakkan hukum antar perusahaan dengan karyawannya khususnya pekerja lapangan. Sehingga, penulis ingin meneliti lebih lanjut latar belakang permasalahan perusahaan dan membantu perusahaan untuk mencapai keadilan bagi semua pihak. Dengan demikian, penulis memohonkan ijin kepada pemimpin perusahaan untuk melakukan berbagai jenis observasi, mengambil data yang diperlukan melalui wawancara serta menerapkan hasil kerja praktek yang dilakukan oleh penulis dalam perusahaannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya dalam pembuatan laporan hasil kerja praktek ini ialah Tahap Pelaksanaan. Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan segala data yang dianggap mungkin berguna dalam mencapai tujuan laporan ini. Data yang dikumpulkan melalui berbagai cara dan sumber yang dibagi dalam data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang penulis dapatkan melalui observasi dan wawancara terhadap obyek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui bahan hukum langsung, buku-buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan kamus.

Dari hasil pengumpulan data tersebut di atas, penulis menganalisa dan mengkaji permasalahan dan dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian, hasil

analisis tersebut menghasilkan luaran proyek yang dimungkinkan untuk diimplementasikan dalam perusahaan.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap terakhir dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek ini adalah Tahap Penilaian dan Pelaporan. Pada tahap ini, susunan laporan telah ada dan akan dinilai oleh perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Penilaian yang dilakukan menilai kebenaran fakta perusahaan dan kelayakan luaran proyek yang disusun oleh penulis. Setelah dinilai secara optimal, penulis melaporkan kepada dosen pembimbing untuk dinilai kesesuaian laporan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dievaluasi isi laporan tersebut. Langkah terakhir yang dilakukan penulis ialah mengumpulkan laporan hasil kerja praktek ini dalam bentuk *hardcover* ke BAAK Universitas Internasional Batam.

E. Jadwal Kerja

Penulis dalam menyusun laporan hasil kerja praktek ini banyak terhubung dengan obyek penelitian yaitu PT Wangagung Kreasi Centre. Perusahaan ini pun mengizinkan penulis untuk melakukan realisasi kerja praktek (magang) di perusahaannya langsung. Magang dilakukan penulis dari bulan Mei 2019 sampai dengan Juli 2019 dengan jam kerja hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 08.00 hingga 17.00 WIB. Dalam masa magang ini, penulis telah mempersiapkan laporan hasil kerja

praktek melalui ketiga tahapan yang telah diuraikan sebelumnya dan dibagi dalam jadwal kerja sebagai berikut ini.

Minggu	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Keterangan												
Tahap Persiapan	•	•	•	•								
Tahap Pelaksanaan					•	•	•	•	•	•		
Tahap Penilaian dan Pelaporan											•	•

Tabel 4.1 Jadwal Kerja Praktek

Catatan:

- 1. Tabel jadwal kerja praktek ini dihitung per-minggu*
- 2. Permohonan ijin tempat kerja praktek tidak terhitung dalam tabel sebab telah dilakukan jauh sebelum kerja praktek dimulai dan diijinkan waktu kerja praktek tepat pada minggu pertama seperti tercantum pada tabel*
- 3. Tahap Persiapan dilakukan pada minggu pertama hingga minggu ke-empat*
- 4. Tahap Pelaksanaan dilakukan pada minggu ke-lima hingga minggu ke-sepuluh*
- 5. Tahap Penilaian dan Pelaporan dilakukan pada minggu ke-sebelas dan minggu ke-duabelas*
- 6. Waktu kerja praktek dimulai dari hari Senin hingga hari Jumat pukul 08.00 hingga 17.00 WIB*

F. Perancangan

Perancangan penelitian ini dapat dilihat melalui skema dibawah ini:



Tabel 4.2 Tahapan proses perancangan

Tahap awal dalam merancang penelitian ini ialah melakukan observasi terhadap sasaran yang mungkin menjadi obyek penelitian.

Observasi dilakukan untuk mendapatkan kesesuaian obyek dengan topik penelitian dan diharapkan dapat diimplementasikan luaran proyeknya.

Melalui observasi, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada obyek penelitian. Berbagai permasalahan yang muncul kemudian dianalisa oleh penulis dan memilah permasalahan yang

dianggap sesuai dengan topik pembahasan penulis. Kemudian, penulis mengumpulkan data- data yang dianggap butuh sebagai bahan ataupun referensi dalam penyusunan laporan hasil kerja praktek ini. Setelah mendapatkan data melalui berbagai sumber, penulis menyusun data dan melihat kembali semua data untuk dianalisis dan dikaji sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bahan hukum lainnya yang mendukung.

Hasil analisa data tersebut kemudian disusun dan dirancang sebuah draf perjanjian kerja waktu tertentu oleh penulis. Hasil rancangan draf perjanjian dijelaskan kepada pihak perusahaan mengenai segala detail dan setiap pasal yang terdapat pada draf perjanjian. Apabila ternyata terdapat suatu pasal yang tidak sesuai dengan keinginan pihak perusahaan maka dilakukan revisi. Draft perjanjian yang telah direvisi hendak dijelaskan kepada pihak perusahaan lagi dan meminta persetujuan untuk diimplementasikan draft perjanjian tersebut. Bila draft perjanjian telah disetujui oleh pihak perusahaan, draft perjanjian akan dievaluasi oleh dosen pembimbing penulis agar perjanjian tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.